

Strategi Kemenangan Anggota Legislatif terpilih di Dapil 1 Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 (*Winning Strategy for Elected Legislative Members in Electoral District 1, Musi Banyuasin Regency in 2024*)

Muhammad Aldi¹, Doris Febriyanti^{2*}, Amaliatulwalidain Amaliatulwalidain³

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang^{1,2,3}

2019610064p@students.uigm.ac.id¹, <mailto:dorishakiki@uigm.ac.id>²,

<mailto:amaliatulwalidain@uigm.ac.id>³



Riwayat Artikel

Diterima pada 22 Agustus 2024

Revisi 1 pada 25 Agustus 2024

Revisi 2 pada 20 September 2024

Revisi 3 pada 23 September 2024

Disetujui pada 24 September 2024

Abstract

Purpose: This research aims to identify and analyze Mr Tapriansyah's offensive strategy in the 2024 legislative elections in Musi Banyuasin Regency. Offensive strategy is divided into two methods. First, expanding the market through the Social Assistance Program, Yasin Recitation Routine Program, Maternal and Child Health Education Campaign, Offer of Free Education Policy and Infrastructure Development, and Involving Local Religious Figures in tadarus activities.

Research methodology: This research uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires and documentation. Researchers visit the research object directly to observe the focus elements. In-depth interviews were conducted with candidates and parties involved in campaigns and elections. Data is documented to support research results. The digital questionnaire was distributed via Google Form to 100 residents of Musi Banyuasin Regency.

Results: Research shows that Mr. Tapriansyah has succeeded in implementing the strategy of expanding market expansion well. The campaign program which includes social assistance and regular Yasin recitations has been successfully implemented, involving local religious leaders.

Limitations: Researchers and resource persons in this study are in different locations. The researcher is domiciled in Palembang City, while the resource person is in Musi Banyuasin Regency. Researchers continue to conduct direct interviews with research sources. However, to overcome distance constraints, the researcher conducted an interview with one of the sources via the WhatsApp application.

Contribution: This research contributes to the political campaign strategy literature by demonstrating successful strategy implementation.

Keywords: Mr Tapriansyah, Activities, Programs, Offensive Strategy

How to Cite: Aldi, M., Febriyanti, D., Amaliatulwalidain, A. (2023). Strategi Kemenangan Anggota Legislatif terpilih di Dapil 1 Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 3(2), 121-146.

1. Pendahuluan

Pemilihan umum merupakan perwujudan dari kedaulatan rakyat. Masyarakat memiliki kebebasan untuk secara aktif berpartisipasi dalam menyalurkan hak pilih mereka tanpa campur tangan dari pihak manapun, dalam memilih individu atau calon yang akan mengisi posisi-posisi pemerintahan seperti Presiden, Anggota Legislatif, Kepala Daerah, dan wakil-wakil rakyat lainnya dalam pemerintahan

(Syahda & Rafni, 2021). Pemilihan umum merupakan salah satu cara untuk menjadikan pemerintahan yang demokratis. Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 sudah disebutkan bahwa pemilu merupakan sebuah instrumen untuk memberikan kedaulatan kepada rakyat. Pemilihan umum merupakan sarana penting untuk mewujudkan kedaulatan rakyat. Konstitusi mengatur tata cara pelaksanaan pemilihan umum secara demokratis, seperti hak-hak rakyat untuk memilih dan dipilih, sistem pemilihan umum yang jujur, dan pengawasan pemilihan umum oleh lembaga yang independen (Kogoya, 2015).

Ada beberapa alasan mengapa pemilihan umum harus dilakukan secara berkala. Pertama, ada kemajuan dalam aspirasi masyarakat. Dalam jangka waktu tertentu, masyarakat selalu menginginkan perubahan, aspirasi masyarakat menuntut para penguasa untuk membuat kebijakan baru. Kedua, adanya dinamika kondisi kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor internasional dan nasional, baik perubahan yang berasal dari dalam lingkungan masyarakat maupun perubahan yang berasal dari luar. Ketiga, pemilu harus dilakukan secara berkala karena jumlah penduduk yang terus meningkat. Aspirasi dan pendapat masyarakat juga dapat berubah, terutama pemilih baru atau pemilih pemula. Keempat, Pemilu harus dilakukan secara berkala untuk memastikan pergantian kekuasaan di lembaga eksekutif dan legislatif (Sinaga, 2018).

Pemilihan umum yang telah dilaksanakan di tahun 2024 merupakan pemilihan umum ke lima yang diadakan secara demokratis di Indonesia. Pemilihan ini berlangsung serentak di seluruh wilayah Indonesia pada Rabu, 14 Februari 2024. Pelaksanaan pemilu legislatif bertujuan sebagai salah satu upaya untuk memilih para pemimpin yang akan memangku jabatan sebagai seseorang yang akan mewakili kepentingan rakyatnya. Dalam penyelenggaraannya, pemilu legislatif dilaksanakan tiap lima tahun sekali. Pemilu legislatif merupakan sebuah ajang untuk memperingati kontes demokrasi di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

Pada pemilu legislatif DPRD tingkat II, Kabupaten Musi Banyuasin menampilkan variasi yang kaya dalam representasi politiknya melalui Daerah Pemilihan (Dapil) yang berbeda. Setiap Dapil menawarkan lanskap demografis yang unik, mencakup wilayah yang berbeda-beda baik dari segi geografi maupun sosial ekonomi. Ditambah lagi, faktor sosial ekonomi, seperti perbedaan dalam bidang pekerjaan, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan, menjadi elemen penting yang turut mempengaruhi dinamika politik di masing-masing Daerah Pemilihan. Melalui pemilu legislatif DPRD tingkat II ini, Kabupaten Musi Banyuasin mengukuhkan komitmen terhadap inklusivitas dan partisipasi publik dalam proses politik lokal. Tantangan ke depannya adalah bagaimana memfasilitasi dialog antardaerah dan menciptakan kebijakan yang adil serta merata, yang mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat di setiap sudut Kabupaten Musi Banyuasin (Mubakab.go.id, 2022).

Tabel 1. Daerah pemilihan (Dapil) di Kabupaten Musi Banyuasin

No	Daerah Pemilihan	Jumlah Penduduk	Sisa Penduduk	Total Alokasi Kursi
1	Musi Banyuasin 1 : 1. Sekayu	95.974	6.826	7 Kursi
2	Musi Banyuasin 2 1. Sungai Keruh 2. Plakat Tinggi 3. Jirak Jaya	74.071	14.639	5 Kursi
3	Musi Banyuasin 3 : 1. Batang Hari Leko 2. Sanga Desa 3. Babat Toman 4. Lawang Wetan	125.461	6.597	8 Kursi
4	Musi Banyuasin 4 : 1. Bayung Lencir	137.764	4.042	9 Kursi

	2. Tungkal Jaya			
5	Musi Banyuasin 5 : 1. Lalan	42.131	12.415	3 Kursi
6	Musi Banyuasin 6 : 1. Sungai Lilin 2. Keluang	99.676	10.528	7 Kursi
7	Musi Banyuasin 7: 1. Lais 2. Babat Supat	93.577	4.429	6 Kursi

Sumber: (Sidapil.kpu.go.id, 2024)

Daerah Pemilihan (Dapil) di Kabupaten Musi Banyuasin menawarkan variasi dalam alokasi kursi yang menarik di DPRD. Sekayu dalam Musi Banyuasin 1 mendapat 7 kursi, sementara Sungai Keruh, Plakat Tinggi, dan Jirak Jaya dalam Musi Banyuasin 2 bersaing untuk 5 kursi. Musi Banyuasin 3, dengan Batang Hari Leko, Sanga Desa, Babat Toman, dan Lawang Wetan, mengalokasikan 8 kursi, sedangkan Musi Banyuasin 4, yang mencakup Bayung Lencir dan Tungkal Jaya, memiliki 9 kursi. Lalan di Musi Banyuasin 5 diberikan 3 kursi, sementara Sungai Lilin dan Keluang di Musi Banyuasin 6 bersaing untuk 7 kursi. Musi Banyuasin 7, dengan Lais dan Babat Supat, mendapatkan 6 kursi. Setiap Dapil dirancang untuk memastikan representasi yang adil, mencerminkan keberagaman geografis dan demografis Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 2. Daftar Calon Tetap Daftar Calon Tetap Anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024

No Urut	Partai politik peserta pemilu	Total daftar calon tetap		Keterwakilan perempuan
		L	P	
1	PKB	27	18	40%
2	Partai Gerindra	29	16	35.56%
3	PDI Perjuangan	29	16	35.56%
4	Partai Golkar	30	15	33.33%
5	Partai Nasdem	29	16	35.56%
7	Partai Gelora Indonesia	17	12	41.38%
8	PKS	28	17	37.78%
9	PKN	27	18	40%
10	Hanura	28	15	34.88%
12	PAN	26	18	40.91%
13	PBB	5	5	50%
14	Partai Demokrat	22	12	35.29%
15	PSI	2	6	75%
16	Perindo	27	17	38.64%
17	PPP	24	14	36.84%

Sumber: (Jdih.kpu.go.id, 2024)

Tabel di atas memberikan gambaran jumlah calon tetap dari berbagai partai politik yang berpartisipasi dalam Pemilihan Umum di DPRD Kabupaten Musi Banyuasin. PKB, dengan 27 calon tetap, menampilkan keterwakilan perempuan sebanyak 18 orang (40%). Partai Gerindra dan PDI Perjuangan, masing-masing dengan 29 calon tetap, juga menonjol dengan 16 perempuan (35.56%) untuk setiap partai. Partai Golkar, dengan 30 calon tetap, mencatat 15 perempuan (33.33%), sedangkan Partai Nasdem, dengan jumlah yang sama, mengusung 16 perempuan (35.56%). Partai Gelora Indonesia, dengan 17 calon tetap, memiliki 12 perempuan (41.38%), sementara PKS, dengan 28 calon tetap, mencatat 17 perempuan (37.78%). PKN dan PAN, masing-masing dengan 27 dan 26 calon tetap, menampilkan 18 (40%) dan 18 perempuan (40.91%) secara berturut-turut. PBB, dengan 5 calon tetap, menunjukkan keterwakilan perempuan 100% dari totalnya. Partai Demokrat, PSI, Perindo, dan PPP

juga hadir dengan kontribusi keterwakilan perempuan yang signifikan dalam platform mereka, mencerminkan diversitas dan representasi dalam proses politik lokal.

Tabel 3. Perolehan Suara Sah Calon Anggota DPRD Dapil 1 Partai PKN di Kabupaten Musi Banyuasin

No Urut	Nama Calon	Suara Sah	Peringkat Suara Sah Calon
1	Tapriansyah S.Pd.,I.	1.822	1
2	Syaufhie Vergianty, S.E.	343	5
3	Arianto S.E	490	3
4	Zawindri	306	6
5	Boni	670	2
6	Firmansyah	45	7
7	Hardi	382	4

Sumber : (Jdih.kpu.go.id, 2024)

Tabel tersebut memberikan gambaran hasil suara sah dari berbagai calon yang bertarung dalam pemilihan legislatif tahun 2024 di Dapil 1 khususnya, di Kabupaten Musi Banyuasin. Calon berhasil memperoleh suara tertinggi dengan total 1.822 suara sah, jauh melampaui kandidat lainnya, sedangkan Firmansyah mencatatkan jumlah suara terendah dengan hanya 45 suara. Distribusi suara sah memperlihatkan variasi yang signifikan, terutama antara peringkat pertama dan lainnya. Kandidat berikutnya dengan suara tertinggi adalah Boni (670 suara) dan Arianto S.E. (490 suara), menempatkan mereka di peringkat kedua dan ketiga. Peringkat lengkap berdasarkan jumlah suara sah mengurutkan Tapriansyah S.Pd.,I. pertama, diikuti oleh Boni, Arianto S.E., Hardi, Syaufhie Vergianty, S.E., Zawindri, dan terakhir Firmansyah. Rentang suara sebesar 1.777 antara Tapriansyah dan Firmansyah menunjukkan kesenjangan dukungan yang signifikan. Tapriansyah tampak sangat dominan, menunjukkan popularitas atau dukungan yang jauh lebih tinggi dibandingkan calon lainnya, sementara persaingan lebih ketat terlihat di kalangan calon dengan suara tengah. Ini menunjukkan bahwa meskipun Tapriansyah memiliki dukungan yang besar, peringkat 2 hingga 6 memiliki perolehan suara lebih seimbang, dengan selisih yang tidak terlalu besar.

Tabel 4. Perolehan Kursi Partai Politik Dapil 1 Kabupaten Musi Banyuasin

No Urut	Partai Politik	Suara Sah	Jumlah Perolehan Kursi
1	PKB	4.974	1
2	Partai Gerindra	4.942	1
3	PDI Perjuangan	10.441	1
4	Partai Golkar	8.723	1
5	Partai Nasdem	3.524	1
6	Partai Buruh	48	0
7	Partai Gelora	1.166	0
8	PKS	2.663	0
9	PKN	4.223	1
10	PKB	2.700	0
11	Hanura	11	0
12	PAN	3.028	0
13	PBB	50	0
14	Partai Demokrat	763	0
15	PSI	62	0
16	PERINDO	3.619	1
17	PPP	2.355	0
24	Partai Ummat	14	0

Sumber: (Jdih.kpu.go.id, 2024)

Tabel di atas menjelaskan bahwa, di Dapil 1 Kabupaten Musi Banyuasin, berbagai partai politik berkompetisi untuk mendapatkan kursi di DPRD. PKB memperoleh 4.974 suara sah dan mendapatkan 1 kursi. Partai Gerindra juga mendapatkan 1 kursi dengan perolehan 4.942 suara sah. PDI Perjuangan meraih jumlah suara tertinggi di antara partai-partai yang memperoleh kursi, dengan 10.441 suara sah, menghasilkan 1 kursi. Partai Golkar dengan 8.723 suara sah dan Partai Nasdem dengan 3.524 suara sah, masing-masing mendapatkan 1 kursi. Partai PKN, meskipun memperoleh 4.223 suara sah, berhasil mendapatkan 1 kursi, menunjukkan dukungan signifikan di antara pemilih. Partai Perindo, dengan 3.619 suara sah, juga memperoleh 1 kursi. Sementara itu, partai-partai lainnya seperti Partai Buruh, Partai Gelora, PKS, dan beberapa lainnya tidak berhasil mendapatkan kursi, meskipun ada yang memperoleh suara sah. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan distribusi dukungan pemilih di Dapil 1 Kabupaten Musi Banyuasin, di mana partai-partai besar seperti PDI Perjuangan, PKB, dan Partai Gerindra tetap menunjukkan dominasi, namun partai-partai lainnya juga mampu mengamankan kursi yang signifikan.

Pemilu legislatif DPRD tingkat II dilaksanakan setiap lima tahun sekali untuk memilih DPRD di tingkat kabupaten/kota. Pada pemilu legislatif tahun 2024 khususnya di Kabupaten Musi Banyuasin, salah satu partai politik yang menjadi sorotan pada pemilu legislatif di tahun ini adalah partai kebangkitan nusantara yang notabennya adalah partai politik baru yang akan mengikuti pemilu legislatif untuk pertama kali. Keikutsertaan Partai Kebangkitan Nusantara dalam pemilu ini merupakan langkah penting dalam memperluas jangkauan politik mereka di tingkat lokal. Ini juga menunjukkan bahwa partai ini berusaha untuk mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari masyarakat di daerah tersebut.

Dalam konteks terkini, Pemilu 2024 menunjukkan adanya pergeseran strategi kampanye dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital serta pemanfaatan isu-isu lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Partai-partai baru seperti PKN menghadapi tantangan berat dalam memetakan basis pemilih serta merumuskan strategi yang mampu menyaingi partai-partai besar yang sudah lama memiliki pengaruh kuat di Kabupaten Musi Banyuasin. Namun, partai-partai baru memiliki fleksibilitas untuk memanfaatkan ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja partai lama dan menawarkan visi yang lebih segar dan progresif. Di sisi lain, tanpa disadari, sebagian besar kaum muda semakin tertarik membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan politik. Ketertarikan ini mendorong mereka untuk mengikuti perkembangan politik terkini, termasuk bagaimana partai-partai baru seperti PKN memanfaatkan teknologi digital dan isu-isu lokal dalam strategi kampanyenya. Fenomena ini menciptakan peluang bagi partai-partai baru untuk merangkul pemilih muda yang semakin kritis dan terlibat dalam percakapan politik, sekaligus memperkuat dukungan bagi calon legislatif mereka (Rezeki, 2024).

Kehadiran Partai Kebangkitan Nusantara (PKN) dalam pemilihan legislatif tahun 2024 memberikan suasana baru. Pada pemilu tahun 2024, partai ini mendapat nomor urut sembilan. Partai Kebangkitan Nusantara (PKN) merupakan sebuah partai yang dibentuk pada 28 Oktober 2021 oleh mantan Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum dan memiliki 570,739 anggota dan sudah memiliki 156 kepengurusan yang tersebar di 38 provinsi. Sebagai partai baru, partai PKN. Partai ini diyakini sebagai partai yang akan membangun nasionalisme di wilayah Indonesia, kearifan nilai leluhur yang akan mengimbangi perkembangan zaman merupakan dasar untuk membangun suatu negara. Sebagai partai baru yang akan mengikuti pemilihan umum, baik Partai Kebangkitan Nusantara (PKN) maupun kandidatnya harus menyiapkan strategi yang matang. Partai PKN membutuhkan strategi untuk mendapat dukungan masyarakat. Dalam konteks pemilihan umum, strategi politik sangatlah dibutuhkan, terutama bagi partai politik baru. Mayoritas masyarakat memiliki kecenderungan untuk memilih partai politik lama. Oleh sebab itu, Partai PKN harus menyiapkan berbagai strategi kemenangan (Barokah et al., 2022).

Sebagai partai baru yang akan mengikuti pemilihan umum, Partai Kebangkitan Nusantara (PKN) harus menyiapkan strategi yang matang, terutama bagi para calon legislatifnya. Caleg PKN membutuhkan strategi khusus untuk mendapatkan dukungan masyarakat, mengingat persaingan yang ketat dengan caleg dari partai-partai lama. Dalam konteks pemilihan umum, strategi politik sangat diperlukan, khususnya bagi partai politik baru seperti PKN, yang belum memiliki basis pemilih yang solid. Strategi

politik itu sendiri adalah sebuah cara yang telah dipahami dan disusun terlebih dahulu untuk merealisasikan cita-cita politik yang digunakan untuk jangka panjang. Strategi politik memiliki tujuan yakni untuk mewujudkan segala rencana yang telah disusun, kemudian menjadi fokus utama dalam sebuah pemilihan yakni perolehan suara terbanyak sebagai bentuk kemenangan untuk memperoleh kekuasaan. Kekuasaan inilah yang menjadi tujuan dari sebuah strategi karena merupakan kemenangan politik yang dapat digunakan dalam sebuah sistem politik (Agung et al., 2022). Mayoritas masyarakat cenderung memilih calon legislatif dari partai-partai yang sudah mapan dan memiliki rekam jejak. Oleh karena itu, caleg PKN harus merumuskan berbagai strategi kemenangan yang efektif untuk menarik perhatian dan kepercayaan pemilih.

Namun, penelitian lain juga menunjukkan bahwa partai baru dapat memanfaatkan ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja partai-partai lama sebagai peluang untuk menarik pemilih baru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Waruwu et al., 2024), salah satu strategi penting yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pemilu 2024. Teknologi digital jelas memainkan peran penting sebagai wadah informasi yang akurat sekaligus sebagai tempat untuk mengakses informasi politik, khususnya tentang pemilu 2024. Meskipun tantangan seperti disinformasi digital masih ada, Caleg PKN dapat memanfaatkan strategi ini untuk membangun visibilitas, memperkenalkan visi misi mereka, dan menciptakan kedekatan dengan masyarakat, yang sangat penting untuk mengatasi tantangan dalam memetakan basis pemilih.

Menurut Peter Schorder dalam (Afdhal, 2021) strategi politik merupakan sebuah kunci utama untuk mewujudkan keberhasilan partai politik. Pada umumnya, strategi politik merupakan sebuah strategi yang akan digunakan dalam kontes politik. Strategi ini bertujuan untuk mengajak para pemilih untuk memberikan hak suaranya kepada partai politik. Selain itu, dengan memiliki strategi, suatu partai dapat memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan akhir yang ingin dicapainya dan melakukan segala upaya yang diperlukan untuk mencapainya. Oleh karena itu, keuntungan dari strategi ini harusnya sangat besar terhadap manuver politik partai tersebut. Strategi partai juga dapat memprediksi kondisi politik di tahun-tahun mendatang karena sifatnya yang dinamis. Dalam pelaksanaannya, strategi dapat diterapkan melalui mandat yang akan diberlakukan sesuai dengan kebijakan organisasi. Peter Schroder membedakan strategi politik menjadi dua model yakni strategi ofensif. Strategi ofensif adalah strategi yang dapat diterapkan pada organisasi yang ingin meningkatkan jumlah pengikutnya. Dalam penerapannya, setiap organisasi harus membuat sebuah kebijakan yang akan menampilkan sebuah perbedaan dari situasi yang sedang berlangsung dan menonjolkan keuntungan yang dihasilkan dari kebijakan itu sendiri. Dalam konteks politik, strategi ini dapat digunakan untuk menjelaskan keuntungan partai politiknya dan memberikan perbedaan yang signifikan antara partai satu dengan partai lainnya. (Schroder, 2013).

Strategi ofensif dibagi lagi menjadi dua model. Pertama strategi memperluas pasar. Strategi ofensif dalam memperluas pasar penting untuk dilakukan, karena strategi ini dapat mengelompokkan para pengikut baru dan pengikut tetap yang sudah ada. Hal ini dapat membuat para partai politik untuk memberikan penawaran baru yang jauh lebih menarik dari pada penawaran sebelumnya. Strategi seperti ini diterapkan bersamaan dengan pembukaan kampanye. Tidak hanya itu, strategi ini dapat menjelaskan perbandingan tentang penawaran yang diberikan oleh partai politik lain. Untuk menjalankan strategi ini, setiap partai politik harus memanfaatkan isu baru yang ada di kehidupan masyarakat, sebab apabila partai politik memberikan penawaran tentang isu lama, maka hal tersebut tidak akan laku untuk dijual. Dalam penerapannya, strategi ini dapat dilaksanakan melalui berbagai program, tawaran kebijakan, dan melibatkan tokoh masyarakat dalam kegiatan kampanyenya. Kedua, Strategi memperluas pasar. Strategi ini merupakan pengembangan potensi dari yang sudah ada dan akan dikembangkan menjadi lebih optimal, atau untuk memperoleh hasil suara yang lebih baik. Strategi ini diterapkan dengan melaksanakan berbagai kegiatan kampanye dan promosi melalui media sosial (Schroder, 2013).

Riset ini dilatarbelakangi oleh fenomena kebangkitan partai-partai baru dalam Pemilu 2024 yang berusaha merebut dukungan pemilih lokal melalui berbagai strategi kampanye dan pendekatan yang inovatif. Penelitian ini penting karena hasilnya dapat menjadi panduan bagi PKN dan partai-partai baru lainnya dalam merumuskan strategi kemenangan di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini

memberikan kontribusi signifikan terhadap kajian perilaku pemilih di tingkat lokal serta dinamika politik dalam pemilu legislatif, khususnya bagi partai-partai baru yang berupaya memenangkan kursi di wilayah yang dikuasai oleh partai-partai mapan.

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

2.1 Strategi Pemenangan Mira Rozadalam Memperoleh Suara Terbanyak Pada Pemilihan Legislatif Provinsi Riau Tahun 2019

Artikel ini membahas kemenangan Mira Roza sebagai calon anggota parlemen perempuan pada Pilkada Provinsi Riau tahun 2019. Penelitian mengindikasikan bahwa keberhasilan Mira Roza, yang berhasil memperoleh suara terbanyak, dicapai melalui penerapan strategi politik, pemasaran politik, serta branding dan positioning politik. Strategi politis tersebut terdiri dari pelaksanaan strategi ofensif dan defensif. Strategi ofensif ini diawali dengan pembentukan tim kemenangan yang terdiri dari satu koordinator dan 10 anggota untuk lebih efektif dalam melaksanakan strategi kemenangan. Pendekatan agresif dilakukan dengan melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat guna meningkatkan citra positif Mira Roza di mata publik. Pemasaran politik dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti door to door, pembagian kartu nama, kalender, pemasangan spanduk, serta pendekatan berdasarkan gender, pekerjaan, usia, serta hubungan dengan tokoh agama dan adat. Sedangkan untuk branding dan positioning, Mira Roza dan timnya menampilkan Mira Roza sebagai seorang perempuan berpengalaman di bidang legislatif, cerdas, religius, dan yang belum pernah memiliki kontak sebelumnya di Distrik 5 (Sewitri et al., 2024).

2.2 Strategi Pemenangan Anggota Legislatif Perempuan DPRD Kota Sawahlunto Periode 2019-2024

Artikel ini membahas strategi kemenangan dan faktor pendukung bagi anggota legislatif perempuan dalam melaksanakan strategi untuk memenangkan pemilihan legislatif di Kota Sawahlunto pada tahun 2019. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi politik yang digunakan meliputi strategi ofensif, yaitu pembentukan tim sukses, pelaksanaan kampanye dan sosialisasi program kerja, serta organisasi dan jejaring ikatan kekeluargaan. Selain itu, ada strategi defensif yang melibatkan jaringan ikatan kekeluargaan, pendekatan masyarakat, dan organisasi. Kemudian, ada strategi khusus yang dilakukan melalui pendekatan kekeluargaan dan silaturahmi. Faktor pendukung bagi anggota legislatif perempuan dalam memenangkan pemilihan legislatif 2019 meliputi modal sosial, politik, dan ekonomi (Simanjuntak et al., 2024).

2.3 Strategi Partai Politik untuk Meningkatkan Efikasi Politik Calon Anggota Legislatif Perempuan pada Pemilihan Umum Kota Surabaya Tahun 2019

Artikel ini membahas tentang strategi partai politik dalam meningkatkan efikasi politik bagi calon anggota legislatif perempuan, guna mewujudkan kesetaraan gender dalam politik pada Pemilu Kota Surabaya tahun 2019. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa strategi PDIP untuk meningkatkan efikasi politik kader perempuan adalah melalui pelibatan mereka dalam Sekolah Partai dan penunjukan ke posisi strategis yang memungkinkan mereka untuk mengasah keterampilan mereka. Strategi Partai Demokrat, di sisi lain, meliputi pemberian kesempatan kepada kader perempuan untuk menunjukkan kemampuan mereka, pendidikan politik, memperkenalkan mereka kepada masyarakat, dan melalui organisasi Srikandi Demokrat (Widianti & Purba, 2023).

2.4 Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Dalam Satu Partaidengan Sistem Pemilu Proporsional Terbuka (Studi Kasus Irwan Hayat dari Partai PKB di DAPIL III Kabupaten Sumenep)

Artikel ini menjelaskan persaingan antara calon legislatif dari PKB di Dapil III Kabupaten Sumenep serta strategi yang diimplementasikan oleh Irwan Hayat dalam usaha memenangkan pemilu legislatif 2019 dan juga peran serta posisi partai dalam kontestasi tersebut. Penelitian ini menemukan beberapa strategi yang digunakan oleh Irwan Hayat. Pertama, ia menerapkan strategi modal sosial, yakni menekankan pada keterkenalan figur di mata konstituen. Kedua, ia mengutamakan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat setempat dan pengurus partai mulai dari tingkat RT, RW, Kecamatan, hingga tokoh masyarakat lainnya. Ketiga, ia memanfaatkan basis dukungan massa PKB di wilayah dapil III, bahkan Irwan Hayat masuk dalam jajaran pengurus partai di tingkat DPC Kabupaten Sumenep.

Keempat, ia menerapkan strategi populis dengan mengedepankan program kerja yang pro-rakyat (Tini & Alfiyah, 2023).

2.5 Strategi Kampanye Politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Pada Pemilu Legislatif 2019

Artikel ini menjelaskan strategi dari kampanye politik yang digunakan PSI dalam Pemilu Legislatif 2019. Hasil dari penelitian ini adalah PSI memiliki beberapa strategi kampanye politik yaitu membangun citra kepemudaan, penggunaan media sosial sebagai alat kampanye, menarik suara minoritas, melibatkan masyarakat dalam pembiayaan dan kegiatan kampanye, kampanye canvassing door to door, dan kampanye kreatif. Beberapa faktor yang menyebabkan berbagai kampanye politik PSI tidak mampu mendulang suara PSI yaitu metode kampanye PSI yang lebih cocok diterapkan bagi pemilih muda didaerah perkotaan, adanya konten kampanye PSI yang mendatangkan resistensi dari masyarakat, dan persepsi masyarakat terhadap partai baru, dimana PSI masih belum mampu untuk meyakinkan pemilih untuk memberikan suara kepada PSI (Elizabeth Anggit Sekar Citra T & Alfirdaus, 2019).

2.6 Analisis Strategi Kemenangan Risoleh Ketiga Periode Dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak di Desa Air Baru Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023

Artikel ini mengulas strategi yang diterapkan oleh Risoleh sebagai pemenang dalam pemilihan kepala desa tahun 2023. Penelitian ini menemukan bahwa Risoleh menggunakan strategi politik ofensif untuk mendapatkan dukungan dengan cara mendatangi rumah warga atau tempat-tempat pertemuan masyarakat. Berbagai upaya strategi baik dari dalam maupun luar dilakukan untuk memenangkan pemilihan tersebut. Risoleh lebih memilih untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat mengenai pembangunan desa dan memberikan kebebasan kepada mereka dalam mewujudkan aspirasi pembangunan Desa Air Baru. Sebagai bagian dari strategi politik defensif, Risoleh tidak memberikan janji-janji kepada masyarakat, melainkan menawarkan bantuan materi dan pemikiran. Risoleh juga memberikan uang kepada masyarakat, termasuk kepada mereka yang tidak memilih dalam pemilihan kepala desa. Kepala Desa Air Baru diharapkan lebih fokus pada kepentingan warganya dan mampu menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan di ranah birokrasi (Oktasari et al., 2024).

2.7 Keterpilihan Andi Muhammad Ramdhani Pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Pinrang Tahun 2019

Artikel ini mengulas usaha Andi Muhammad Ramdhani dalam menjaga elektabilitasnya. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa Ramdhani sukses mempertahankan posisinya selama tiga periode pemilu. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam memanfaatkan modal sosial, ekonomi, dan politik yang dimiliki untuk menarik dukungan masyarakat serta mempertahankan konstituennya (Setiawan et al., 2023).

2.8 Kemenangan Hattrick: Strategi Keterpilihan EenRusmiyati dalam Pemilu Legislatif 2019 di Kota Cirebon

Artikel ini mengulas keberhasilan Een Rusmiyati dalam pemilu legislatif, di mana ia kembali terpilih sebagai anggota DPRD dari Partai Hanura, partai kecil di Kota Cirebon, untuk ketiga kalinya. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa Rusmiyati dipandang oleh konstituennya telah menjalankan fungsi representasi yang baik, yang bisa dijadikan strategi politik untuk pemilihan selanjutnya. Namun, konstituen masih mengartikan representasi sebagai "bantuan material" yang membutuhkan modal ekonomi besar, dan hal ini juga mengaburkan makna kampanye sebagai bentuk kontrak politik antara wakil dan konstituennya. Oleh karena itu, disarankan adanya upaya kontinu dalam memberikan pendidikan politik kepada pemilih. Para wakil rakyat juga didorong untuk menawarkan program kerja sebagai strategi dalam meraih kemenangan (Muzadi & Fitriyah, 2020).

2.9 Strategi Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Malaka

Artikel ini membahas tentang strategi Partai Golkar dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Malaka, yang dilihat dari beberapa indikator seperti perluasan dukungan politik/pemilih (kampanye pemilu, penerapan kebijakan/program partai, keaktifan anggota, serta mengikuti perkembangan informasi), dan mempertahankan/merawat dukungan politik (kesesuaian perilaku

konstituen dengan program tetap partai, serta manajemen isu oleh partai). Hasil penelitian menyatakan bahwa Partai Golkar mengadakan kampanye pemilu untuk mensosialisasikan program-program partai kepada masyarakat serta menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk memenangkan pemilu legislatif 2019. Oleh karena itu, diperlukan keaktifan kader partai agar dapat melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, mengunjungi basis-basis pemilih serta memberikan stimulan kepada masyarakat guna memastikan daya tarik tetap ada. Selain itu, partai juga menyampaikan program-program pemerintah kepada masyarakat dan meyakinkan masyarakat bahwa Partai Golkar mendukung program kerja pemerintah guna pembangunan masyarakat (Nahak, 2020).

2.10 Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan pada Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2019

Artikel ini membahas tentang strategi Partai Golkar dalam meraih kemenangan pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Malaka. Hal ini dianalisis melalui beberapa indikator, termasuk perluasan dukungan politik/pemilih (seperti kampanye pemilu, pelaksanaan kebijakan/program partai, keaktifan anggota, dan pemanfaatan perkembangan informasi), serta mempertahankan dan merawat dukungan politik (kesesuaian perilaku konstituen dengan program partai, dan pengelolaan isu oleh partai). Penelitian menunjukkan bahwa Partai Golkar menggelar kampanye pemilu untuk menyebarluaskan program-program partai kepada masyarakat, serta menerapkan kebijakan yang dirancang untuk memenangkan pemilu legislatif 2019. Kehadiran aktif para kader partai sangat dibutuhkan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat, mengunjungi basis-basis pemilih, serta memberikan stimulan guna menjaga daya tarik terhadap partai. Di samping itu, partai juga menyampaikan program-program pemerintah kepada masyarakat, sambil meyakinkan mereka bahwa Partai Golkar mendukung inisiatif pemerintah untuk pembangunan masyarakat (Firmansyah et al., 2022).

3. Metode penelitian

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti akan melakukan observasi langsung dengan mendatangi objek penelitian untuk mencakup dan mengamati hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Peneliti akan mencatat dan merekam setiap kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan metode ini, peneliti akan melakukan observasi langsung untuk memperoleh data terkait strategi politik yang diterapkan oleh kandidat terpilih dari partai PKN dalam Pemilu Legislatif DPRD Tingkat II tahun 2024, dengan fokus pada keberhasilan anggota legislatif terpilih di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kabupaten Musi Banyuasin. Selanjutnya, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait, termasuk kandidat terpilih, Bidang Pemenangan Pemilu Partai PKN, Tim Sukses, tokoh masyarakat, dan masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin. Peneliti juga akan melakukan dokumentasi terhadap setiap informan yang terlibat dalam penelitian ini. Kemudian, peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui Google Form yang dimulai pada tanggal 9-10 Juli 2024 (Nugrahani, 2014).

3.1 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam (Murdiyanto, 2020) tahapan analisis dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui dua proses, yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Peneliti akan melakukan penelitian langsung dengan data waktu yang cukup lama, sehingga peneliti akan mendapatkan berbagai data/informasi yang kompleks.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti akan menggabungkan keseluruhan data/informasi yang didapat langsung dari lapangan. Selanjutnya, peneliti akan membuat kesimpulan terkait apa yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini.

c. Verifikasi

Terakhir, peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi terkait penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang dibuat peneliti dapat berubah apabila peneliti menemukan informasi baru yang lebih jelas.

3.2 Narasumber Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Nusantara (PKN) Kabupaten Musi Banyuasin, Kecamatan Sekayu. Peneliti telah menetapkan beberapa faktor untuk memilih dan menentukan informan penelitian ini. Selain itu, pemilihan informan dalam penelitian yang akan dilakukan ini disesuaikan dengan tujuan permasalahan penelitian tentang strategi kemenangan kandidat dari partai PKN dalam menjaring dukungan masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2024. Peneliti akan melakukan wawancara berdasarkan data informan pada tabel berikut:

Tabel 5. Informan/Narasumber

No	Narasumber	Jumlah Narasumber	Keterangan
1	Kandidat terpilih	1	Narasumber Primer
2	Bidang Pemenangan Pemilu Partai PKN	3	Narasumber Primer
3	Tim sukses	1	Narasumber Primer
4	Ustaz	1	Narasumber Primer
5	Masyarakat	104	Narasumber Primer

Sumber : Diolah penulis, 2024

4. Hasil dan pembahasan

4.1 Strategi Ofensif Memperluas Pasar

Strategi memperluas pasar dapat diterapkan pada saat calon legislatif ingin memperluas masa dukungannya. Walaupun seorang kandidat sudah memiliki pendukung tetap, dengan adanya strategi ini dapat membantu meningkatkan masa dukungan yang lebih banyak. Bapak Tapriansyah harus berusaha merancang program dan menawarkan kebijakan yang dapat menambah massa pendukungnya. Basis pendukung tidak akan berkembang apabila para kandidat tidak membahas isu terbaru yang ada di wilayah tersebut (Schroder, 2013).

4.1.1 Program Bantuan Sosial

Bantuan sosial merupakan program untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Bantuan sosial merupakan bantuan yang tidak bersifat terus menerus yang dapat berupa uang, barang, dan bantuan pangan. Program bantuan sosial ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dan kurang mendapat perhatian dari pemerintah (Nabila & Irham, 2023).



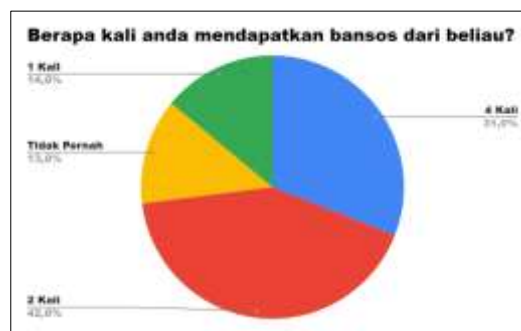
Gambar 1. Pelaksanaan Pembagian Minyak Goreng Gratis

Sumber : Narasumber Lapangan, 2024

Program bantuan sosial yang diterapkan oleh Bapak Tapriansyah dalam upaya memperluas pasar sudah rutin dilaksanakan sebanyak 15 kali dalam kurun waktu 6 bulan menjelang pemilu. Bapak Tapriansyah menyampaikan bahwa, "*untuk program Bansos, saya yang ditemani oleh tim sukses dan dibantu oleh Badan Pemenangan Pemilu hanya memberikan bantuan berupa minyak goreng gratis, namun saya pastikan kalau semua Kelurahan/Desa di Kecamatan Sekayu itu dapat semua. Kegiatan ini sudah dilaksanakan 15 kali, dimulai dari tanggal 1 Agustus tahun 2023 sampai 7 November tahun 2023. Kurang lebih sekitar 6 bulan.*" Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Yusheri, selaku tim sukses, beliau mengatakan "*Kami tim sukses terlibat dalam pembagian minyak goreng, baik di jalan maupun pada saat kunjungan ke rumah. Kalau dari tim sukses, mungkin sekitar 15 orang yang terlibat.*"

Program bantuan sosial yang diterapkan oleh Bapak Tapriansyah, dibantu dengan tim suksesnya dilaksanakan dengan dua metode pendistribusian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tapriansyah, beliau mengatakan bahwa, “*pendistribusian bantuan ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu langsung di jalan, dan pada saat kegiatan rumah ke rumah. Kalau bantuan yang kami kasih di jalan itu biasanya untuk tukang ojek, tukang sapu, tukang sampah, pokoknya yang begitulah. Kalau saat bagi-bagi ke jalan itu 1 orang cuma dapat 1 dan totalnya itu 1 ton atau 1.000 liter, untuk pendistribusian pada saat kegiatan rumah ke rumah, totalnya itu 3 ton atau 3.000 liter bantuan minyak goreng gratis. Dalam kegiatan rumah ke rumah, biasanya satu rumah kami berikan minimal 1 botol. Biasanya yang saya kasih lebih dari 2 itu masyarakat yang kurang mampu, kalau untuk yang menengah ke atas, kami kasih 1 atau 2 paling banyak.*”

Pada dasarnya, , program bantuan sosial minyak goreng sudah dilaksanakan selama 6 bulan dengan 15 kali pendistribusian melalui dua metode yang berbeda. Metode pertama melibatkan distribusi langsung di jalan kepada pekerja informal seperti tukang ojek, tukang sapu, dan tukang sampah. Metode kedua dilakukan melalui kunjungan ke rumah-rumah warga, seperti yang dilakukan oleh Bapak Tapriansyah di Kecamatan Sekayu. Untuk memastikan apakah bantuan minyak goreng gratis didistribusikan secara merata, penulis menyebarkan kuesioner melalui google form terhitung pada tanggal 9 Juli 2024 sampai dengan tanggal 10 Juli 2024.



Gambar 2. Hasil Survei Terkait Penerimaan Bansos
Sumber : Dihasilkan Melalui Survei Google Form

Dari diagram hasil kuesioner di atas, sebanyak 42 responden mengatakan bahwa mereka hanya menerima Bansos sebanyak 2 kali. 31 responden menyatakan bahwa mereka menerima Bansos sebanyak 4 kali. Kemudian 14 responden lainnya mengatakan bahwa mereka pernah mendapatkan Bansos sebanyak 1 kali. 13 responden lainnya mengatakan bahwa mereka tidak pernah menerima Bansos yang diberikan oleh Bapak Tapriansyah.

4.1.2 Program Rutinitas Pengajian Yasin

Acara pengajian ini bertujuan untuk mendekatkan diri kita kepada sang pencipta agar dapat selalu bersyukur, bersabar, dan tawakkal, seta untuk selalu berusaha menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Dalam Kehidupan sehari-hari, acara pengajian biasanya dilaksanakan oleh umat muslim. Salah satu kegiatan keagamaan yang sering kali terdengar adalah kegiatan pengajian yasin (Nurul Hayat et al., 2022).



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Acara Pengajian Yasin
Sumber : Narasumber Lapangan, 2024

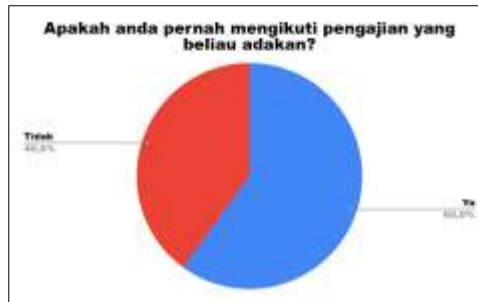
Sebelum memasuki masa kampanye, berbagai strategi telah dirancang untuk menarik simpati masyarakat. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah kegiatan keagamaan, seperti pengajian, yang sering kali menjadi sarana efektif dalam membangun hubungan dengan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang ibadah, tetapi juga sebagai media untuk mempererat silaturahmi dan menyampaikan pesan-pesan positif menjelang pemilu. Salah satu strategi dari Bapak Tapriansyah adalah melaksanakan program rutinitas pengajian yasin. Berdasarkan hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa, *“Untuk acara pengajian ini biasanya dilakukan setiap malam jumat dan yang hadir ke acara ini cukup banyak, mungkin lebih dari 50. Untuk lokasinya di posko partai PKN yang ada di Serasan Jaya. Kegiatan ini kami adakan sebanyak 24 kali pertemuan atau 6 bulan menjelang pemilu. Kegiatan ini pada dasarnya saya laksanakan untuk menambah kedekatan dengan masa pendukung saya.”*

Pada dasarnya, program rutinitas pengajian yasin yang telah dijalankan oleh Bapak Tapriansyah selama 6 bulan menunjukkan komitmen yang luar biasa dalam memperkuat spiritualitas dan kebersamaan masyarakat. Dalam kurun waktu tersebut, Bapak Tapriansyah secara konsisten melaksanakan pengajian sebanyak 24 kali, sehingga seminggu sekali kegiatan ini berhasil terselenggara. Kehadiran yang stabil dari 50 partisipan masyarakat dari Kecamatan Sekayu juga mencerminkan antusiasme dan ketertarikan yang tinggi terhadap program ini. Setiap pertemuan langsung menjadi wadah bagi para partisipan untuk mendapatkan pengetahuan agama yang lebih mendalam, mendekatkan diri kepada Allah, serta mempererat tali silaturahmi di antara warga. Pengajian ini tidak hanya menjadi momen untuk beribadah, tetapi juga sebagai sarana diskusi dan berbagi ilmu mengenai berbagai aspek kehidupan dari sudut pandang Islam. Pengajian ini merupakan pengajian yasin saja. Bapak Tapriansyah menambahkan bahwa, *“Untuk masalah bantuan itu belum ada. Saya belum bisa memberikan bantuan seperti atribut ataupun hal-hal yang menyangkut pengajian. Sebab setiap kegiatan yang kami lakukan ini memiliki keterbatasan dalam biaya”*

Keterlibatan tokoh agama lokal dalam menjelaskan program dan janji politik sangat penting dan dapat menjadi jembatan penghubung antara calon legislatif (Caleg) dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, program ini dibantu oleh tokoh agama lokal. Bapak Tapriansyah mengatakan, *“kegiatan ini dibantu oleh Bapak Riswan (ustaz), untuk biayanya itu kira-kira Rp.300.000 setiap pertemuan. Ustaz menjadi penghubung terkait maksud dan tujuan saya mengadakan pengajian ini. Beliau juga menjelaskan program dan janji politik yang saya tawarkan apabila saya terpilih nanti.”* Melalui nilai-nilai agama yang dianut bersama, tokoh agama dapat membantu memperkuat komunikasi dan memperjelas visi dan misi dari calon legislatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Caleg, tetapi juga memastikan bahwa program-program yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Sosok Bapak Tapriansyah, sebagai penggerak utama program ini, patut mendapat apresiasi karena dedikasi dan usahanya yang terus-menerus. Tanpa adanya inisiatif dan kegigihan dari beliau, sangat mungkin program ini tidak dapat berjalan dengan baik dan konsisten. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi contoh teladan bagi komunitas lain dalam membangun kegiatan yang bermanfaat serupa. Lebih jauh lagi, dampak positif dari pengajian Yasin ini tidak hanya dirasakan oleh kaum yang hadir, tetapi menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan persatuan semakin terpatri dalam kehidupan sehari-hari warga Kecamatan Sekayu.

Untuk memastikan apakah program rutinitas pengajian Yasin sudah berjalan dengan baik, penulis menyebarkan kuesioner melalui google form terhitung pada tanggal 9 Juli 2024 sampai dengan tanggal 10 Juli 2024.



Gambar 4. Hasil Survei Terkait Acara Pengajian
Sumber: Dihasilkan Melalui Survei Google Form

Dari diagram hasil kuesioner di atas, sebanyak 60 responden menyatakan bahwa mereka pernah mengikuti acara pengajian Yasin. Sementara itu, 40 responden lainnya mengungkapkan bahwa mereka belum pernah mengikuti kegiatan tersebut. Data ini memberikan gambaran bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman dalam mengikuti pengajian Yasin.

4.1.3 Mengadakan Kampanye Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak

Salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah Kesehatan adalah ibu dan anak. Di Indonesia, Kesehatan ibu dan anak selalu diutamakan. Menurut UNICEF, dalam tenggang waktu tiga sampai lima menit ada satu anak yang meninggal di Indonesia. Kemudian pasti disusul oleh perempuan yang meninggal akibat kehamilan dan melahirkan. Menurut WHO, untuk menurunkan angka kematian pada ibu dan anak, hal utama yang harus dilakukan adalah meningkatkan kualitas pelayanan terkait kesehatan ibu dan anak (Lestari, 2020).

Bapak Tapriansyah belum bisa menerapkan program. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendanaan, karena baik Bapak Tapriansyah maupun partai PKN masih menggunakan dana pribadi untuk melaksanakan setiap program. Berdasarkan wawancara yang sudah dilaksanakan, Bapak Tapriansyah mengatakan, *“Jadi untuk masalah program kesehatan ini, saya maupun partai PKN belum mampu untuk melaksanakannya. Memang benar, struktur kepengurusan kami memiliki bidang kesehatan, perempuan, dan anak. Namun masalahnya ada pada pembiayaan. Partai kami merupakan partai baru, jadi untuk pendanaan itu masih menggunakan dana pribadi. Untuk kedepannya, mungkin program ini baru bisa berjalan.”*

Dalam hal ini, Bapak Tapriansyah, yang saat ini telah terpilih sebagai anggota legislatif, menghadapi tantangan besar dalam menerapkan program-program yang telah dirancangnya. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan pendanaan yang cukup signifikan. Baik Bapak Tapriansyah maupun partai politik yang diwakilinya, Partai Kebangkitan Nusantara (PKN), masih harus mengandalkan sumber daya finansial pribadi untuk mendanai setiap program yang dijalankan. Keterbatasan dana menghambat realisasi berbagai rencana kerja yang telah disusun. Program-program tersebut, meskipun dirancang dengan baik dan memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, belum dapat diimplementasikan sesuai dengan yang diharapkan.

4.1.4 Tawaran Kebijakan Pendidikan Gratis dan Pembangunan Infrastruktur

Kebijakan merupakan seperangkat keputusan yang dibuat dan diselenggarakan oleh pemerintah untuk menjangkau keberhasilan yang telah ditetapkan (Fitri et al., 2024). Dalam hal ini, Bapak Tapriansyah mengatakan bahwa, *“Dalam masalah kebijakan ini saya menawarkan kebijakan pendidikan gratis dan pembangunan infrastruktur”*.

Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, salah satu kebijakan prioritas yang Bapak Tapriansyah tawarkan adalah program pendidikan gratis untuk masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin. Berdasarkan tawaran kebijakan tersebut, Bapak Tapriansyah mengatakan bahwa, *“Dalam hal kebijakan, saya menawarkan kebijakan pendidikan gratis untuk masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin. Saya menawarkan kebijakan ini bukan tanpa alasan. Biaya pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin semakin tahun semakin mahal. Target awalnya adalah 100 pelajar SMA yang kurang*

mampu. Saya akan mengusulkan program ini untuk mendapatkan subsidi APBN di Kabupaten Musi Banyuasin, karena saya yakin ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi kemajuan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat di daerah ini”

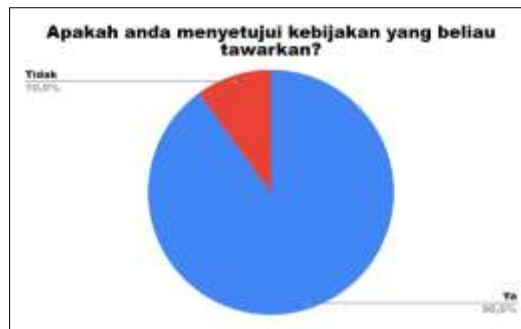
Tawaran kebijakan pendidikan gratis diusulkan kepada 100 pelajar SMA yang kurang mampu sebagai upaya untuk memberikan kesempatan pendidikan yang sama bagi semua kalangan. Kebijakan ini diharapkan mendapatkan subsidi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sehingga tidak memberatkan anggaran daerah dan dapat diimplementasikan dengan baik. Tidak hanya pemerintah, dukungan dari masyarakat desa Lumpatan dan Bailangu juga mencerminkan kebutuhan nyata akan pendidikan gratis. Mereka merasakan langsung beban biaya pendidikan yang semakin berat dan sulit dijangkau. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan gratis ini dianggap sangat penting dan mendesak untuk segera direalisasikan.

Namun, meskipun begitu banyak dukungan, terdapat kekhawatiran akan pelaksanaan kebijakan ini. Beberapa pihak mengkhawatirkan bahwa implementasi kebijakan ini mungkin tidak adil. Awalludin selaku masyarakat desa Bailangu mengatakan, *“Saya setuju kalau sekolah gratis diberikan kepada masyarakat miskin. Tapi sering kali Caleg itu cuma pinter ngomong. Saya harap pendidikan gratis ini dapat diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan, bukan ke orang terdekatnya.”* Kritik semacam ini adalah valid dan harus diperhatikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan. Transparansi, keadilan, dan akuntabilitas harus menjadi prinsip utama dalam menjalankan kebijakan ini agar dapat mencapai tujuan sebenarnya, yaitu memberikan kesempatan pendidikan yang merata dan berkualitas bagi semua pelajar tanpa terkecuali. Bapak Tapriansyah harus bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat, untuk memastikan bahwa kebijakan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi mereka yang membutuhkan.

Kemudian, tawaran kebijakan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Musi Banyuasin diusulkan berdasarkan pengamatan yang mendalam bahwa wilayah ini belum sepenuhnya memanfaatkan potensi alamnya secara optimal. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Tapriansyah, beliau mengatakan, *“Saya juga mengukung kebijakan pembangunan infrastruktur. Saya lihat Kabupaten Musi Banyuasin ini hanya menjadi tempat persinggahan saja, padahal daerah ini memiliki kekayaan alam yang berlimpah, hanya saja belum bisa dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Menurut saya tawaran kebijakan ini sudah sangat tepat. Saya berniat membangun daerah ini menjadi lebih maju lagi. Pertama itu saya akan fokuskan ke jalan dulu, sebab saya lihat beberapa desa di Kabupaten Musi Banyuasin jalannya masih rusak, terutama jalan di desa Jirak Jaya. Desa ini belum ada jalan aspal, masih menggunakan tanah, kalau lagi musim hujan, masyarakat desa itu sulit untuk keluar masuk, apalagi kalau ada anak yang ingin pergi ke sekolah”*.

Secara keseluruhan, tawaran kebijakan ini mencerminkan visi jangka panjang yang tidak hanya memperbaiki kondisi saat ini tetapi juga menyiapkan modal bagi pembangunan masa depan. Tawaran kebijakan ini merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk menjadikan Kabupaten Musi Banyuasin sebagai contoh sukses dari pemanfaatan potensi alami dan manusiawi yang diiringi dengan perencanaan infrastruktur yang bijaksana dan berkelanjutan.

Dari kedua tawaran kebijakan tersebut, hal yang paling penting adalah memastikan bahwa masyarakat menyetujui kebijakan tersebut. Oleh karena itu, penulis menyebarkan kuesioner melalui google form terhitung pada tanggal 9 Juli 2024 sampai dengan tanggal 10 Juli 2024.



Gambar 5. Hasil Survei Terkait Tawaran Kebijakan
Sumber : Dihasilkan Melalui Survei Google Form

Berdasarkan hasil analisis diagram yang berasal dari kuesioner yang telah disebarkan sebelumnya, terlihat bahwa sebanyak 90% dari keseluruhan responden menunjukkan dukungan mereka terhadap kebijakan yang diusulkan. Sebaliknya, 10% responden memilih untuk menyatakan ketidaksetujuan mereka terhadap tawaran kebijakan tersebut. Hal ini menunjukkan adanya konsensus mayoritas yang signifikan di kalangan responden untuk mendukung kebijakan yang sedang dipertimbangkan, meskipun ada sebagian kecil yang masih menunjukkan keberatan atau ketidakpuasan terhadap kebijakan tersebut. Lebih lanjut, data ini dapat diinterpretasikan untuk memahami preferensi umum dan potensi tantangan dalam implementasi kebijakan tersebut di lapangan.

4.1.5 Keterlibatan Tokoh Agama Lokal

Ustaz adalah ahli agama (laki-laki), yang mendidik atau mengajar ilmu-ilmu agama dengan syariat islam. Ustaz merupakan guru yang dapat ditemukan di madrasah, pesantren ataupun dalam kehidupan sehari-hari (Ulum, 2019). Dalam hal ini, Bapak Tapriansyah menggandeng ustaz Riswan untuk mempromosikan program dan janji politiknya melalui acara pengajian. Dalam upaya merangkul Bapak Riswan, Bapak Tapriansyah melakukan komunikasi terlebih dahulu. Beliau mengatakan, *“komunikasi kami itu sederhana, saya langsung memperkenalkan diri dan menjelaskan apa maksud dan tujuan saya menemui beliau. Di sini tidak langsung saya jelaskan, kalau saya mau minta bantuan kepada ustaz Riswan untuk memimpin acara pengajian. Saya minta nasihat dulu, kalau untuk acara pengajian itu bagus gimana, kira-kira kalau saya melaksanakan program pengajian, beliau setuju apa tidak. Setelah disetujui, kami mulai membahas jadwal pelaksanaan, kegiatan apa, kemudian berapa biaya untuk sekali hadir. Kemudian ditemukanlah kalau acara pengajian ini akan dilaksanakan rutin selama 24 kali dalam 6 bulan dan jadwalnya itu setiap malam jumat, kegiatannya berupa pembacaan yasin, dan untuk sekali hadir, bayaran untuk ustaz Riswan itu Rp.300.000. Jadi beliau menyetujui, tapi bapak Riswan tegaskan, beliau tidak bisa mengajak masyarakat untuk mendukung saya, beliau hanya bersedia untuk menyampaikan program dan janji politik saya.*

Langkah yang diambil oleh Bapak Tapriansyah ini tidak hanya memanfaatkan pengaruh ustaz Riswan, tetapi juga menunjukkan komitmennya untuk menghormati batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh ustaz Riswan terkait netralitas dalam acara tersebut. Meskipun ustaz Riswan mendukung pelaksanaan program pengajian ini, ia tetap menjaga integritas dengan tidak secara eksplisit mengajak para peserta untuk mendukung Bapak Tapriansyah. Ustaz Riswan hanya berperan memimpin pengajian dan menyampaikan program serta janji politik dari Bapak Tapriansyah. Menanggapi hal tersebut, Bapak Riswan mengatakan, *“kalau disuruh mengkampanyekan caleg, saya tidak mau, apalagi terang-terangan mengajak masyarakat mendukung beliau, kita sebagai ustaz juga harus netral, batasan yang saya berikan cuma itu, tapi kalau untuk menjelaskan program dan janji politik mereka, saya masih setuju.”*

Pendekatan Bapak Tapriansyah ini mencerminkan sinergi antara nilai-nilai religius dan politik. Dengan merangkul ustaz Riswan yang dikenal menjunjung tinggi netralitas, Bapak Tapriansyah menunjukkan ketulusan dalam menjalankan program-programnya tanpa harus memaksa dukungan dari masyarakat. Hal ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang lebih mendalam dan otentik dengan para pemilih, sekaligus memperkuat citra positif dalam menjalankan kampanye politik yang etis dan bertanggung

jawab. Dalam konteks yang lebih luas, pendekatan ini juga memperlihatkan bagaimana nilai-nilai keagamaan dapat bersinergi dengan kampanye politik tanpa mengorbankan prinsip-prinsip netralitas. Melibatkan tokoh agama yang dihormati mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif untuk dialog dan pengembangan program-program keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, strategi ini memberikan pesan bahwa politik bisa dijalankan dengan cara yang bermartabat dan selaras dengan nilai-nilai keagamaan yang dianut oleh masyarakat luas.

Pengajian ini menerima respon positif dari masyarakat. Program ini dinilai mampu membawa nilai kebaikan dan keagamaan ke dalam ranah politik. Pelaksanaan pengajian Yasin yang diinisiasi oleh Bapak Tapriansyah tersebut dianggap sebagai bukti kepedulian terhadap nilai-nilai agama. Dengan demikian, strategi Bapak Tapriansyah yang melibatkan seorang tokoh agama yang memegang teguh netralitas diharapkan dapat membangun citra positif dan meningkatkan dukungan masyarakat. Dukungan ini tidak hanya terbatas pada ranah politik, tetapi juga meluas ke aspek spiritual dan sosial.

4.2 Strategi Ofensif Menembus Pasar

Strategi menembus pasar merupakan strategi yang dapat menarik pendukung lawan. Dalam hal ini, yang terpenting bukanlah tentang program, yang paling utama adalah kehadiran kandidat di suatu perkumpulan yang dihadiri oleh banyak massa (Schroder, 2013).

4.2.1 Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi

Menurut Efriza dalam (Rahman, 2017) bahwa isi sosialisasi politik yang disampaikan oleh seorang individu atau agen sosialisasi kepada individu atau kelompok masyarakat adalah informasi politik, Pemberian keyakinan dan kepercayaan terhadap politik, pengetahuan politik, provokasi atau propaganda politik.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi
Sumber: Narasumber Lapangan, 2024

Dalam konteks politik, sosialisasi menjadi salah satu strategi penting bagi kandidat untuk mendekati masyarakat dan meraih kepercayaan mereka. Selain itu, peserta pemilu seringkali melaksanakan sosialisasi guna menyampaikan informasi yang lebih mendalam mengenai diri mereka dan program yang diusung (Widiarto et al., 2023). Dalam pelaksanaannya, Bapak Tapriansyah mengatakan bahwa, *“kegiatan sosialisasi memang sudah dilaksanakan, bahkan sudah dilaksanakan di 14 Kelurahan/Desa Kecamatan sekayu. Untuk tempatnya biasa dilakukan di balai desa. Kegiatan ini layaknya interaksi saja, ya pasti menyapa masyarakat tentunya. Kalau saya biasanya memberikan penyampaian terkait program kerja dan juga tentu visi, misi, dan janji politik saya apabila saya terpilih nanti, tanya jawab dengan masyarakat, mendengarkan keluhan masyarakat, ya kurang lebih seperti itu. Kalau untuk masyarakat di desa Kecamatan sekayu, biasanya yang saya bicarakan itu terkait jalan. Sebab di desa itu jalannya kebanyakan jelek semua. Jadi saya sampaikan kalau nanti saya sudah terpilih, saya akan berusaha membantu memperbaiki ataupun membangun jalan yang ada di desa itu. Nah kalau untuk masyarakat di kelurahan sekayu, biasanya saya membahas soal lingkungan, sebab tahun 2024 ini Sekayu tu ada banjir di beberapa titik, jadi saya menjanjikan pembangunan gorong-gorong dan membuat dinding pembatas atau dam sebagai pembatas yang dapat menahan aliran air sungai Musi”*.

Dalam hal ini, Bapak Tapriansyah telah sukses melaksanakan kegiatan sosialisasi di 14 Kelurahan/Desa di Kecamatan Sekayu. Kegiatan ini dipusatkan di balai desa setempat dan memberikan kesempatan bagi Bapak Tapriansyah untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. Selama kegiatan ini berlangsung,

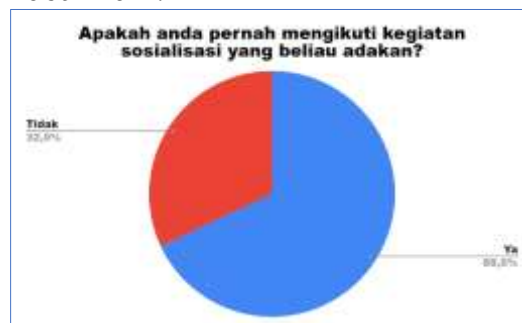
Bapak Tapriansyah tidak hanya menyapa warga tetapi juga menyampaikan program kerja serta visi, misi, dan janji politiknya jika terpilih sebagai pemimpin. Untuk membuat sesi ini lebih interaktif, dia juga mengadakan sesi tanya-jawab yang memungkinkan warga untuk menyampaikan keluhan atau harapan mereka secara langsung.

Serangkaian sosialisasi yang diadakan di berbagai desa di Kecamatan Sekayu, Bapak Tapriansyah dengan jelas mengidentifikasi masalah infrastruktur jalan sebagai isu utama yang menghambat kesejahteraan masyarakat. Banyak jalan desa yang kondisinya rusak parah dan membutuhkan perbaikan segera. Keadaan ini tidak hanya mengganggu aktivitas sehari-hari warga tetapi juga mempengaruhi akses pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat setempat. Melihat kondisi ini, Bapak Tapriansyah menyampaikan bahwa salah satu prioritas utamanya, jika terpilih nantinya, adalah memperbaiki dan membangun jalan-jalan yang rusak. Bapak Tapriansyah berpendapat bahwa kondisi infrastruktur yang baik adalah fondasi bagi kemajuan suatu daerah. Bapak Tapriansyah berkomitmen penuh bahwa perbaikan dan pembangunan jalan akan direalisasikan dengan segera. Komitmen ini muncul bukan hanya sebagai janji politik, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral untuk meningkatkan kualitas hidup warga Kecamatan Sekayu. Dengan infrastruktur jalan yang memadai, dia berharap aksesibilitas antar daerah akan lebih mudah, sehingga arus barang dan jasa bisa berjalan lebih lancar.

Di Kelurahan Sekayu, Bapak Tapriansyah memusatkan perhatian utamanya pada permasalahan lingkungan yang kerap merugikan warganya, terutama banjir yang sering melanda beberapa titik pada tahun 2024. Bencana banjir tidak hanya mengganggu aktivitas sehari-hari, tetapi juga berpotensi menyebabkan kerusakan properti dan membahayakan keselamatan warga. Oleh karena itu, Bapak Tapriansyah merasa sangat perlu untuk segera mengambil langkah nyata dalam mengatasi masalah ini demi kenyamanan dan keamanan masyarakat Sekayu. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bapak Tapriansyah berkomitmen untuk membangun infrastruktur penanganan banjir, seperti gorong-gorong yang akan mengalirkan air secara lebih efektif dan dinding penahan air yang kokoh di sepanjang Sungai Musi. Langkah-langkah ini diharapkan dapat secara signifikan mengurangi risiko banjir dengan mengendalikan aliran air saat curah hujan tinggi atau air sungai meluap. Dengan demikian, masyarakat Sekayu akan lebih terlindungi dari dampak buruk banjir, sehingga kehidupan sehari-hari dapat berjalan lebih lancar dan aman.

Secara keseluruhan, sosialisasi yang dilakukan Bapak Tapriansyah tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi politik, tetapi juga sebagai forum untuk memahami dan merespons kebutuhan mendesak masyarakat di Kecamatan Sekayu. Janji-janji yang diutarakan oleh Bapak Tapriansyah mencerminkan komitmennya terhadap perbaikan infrastruktur dan lingkungan, yang diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat setempat jika ia terpilih nantinya.

Untuk memastikan apakah kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Bapak Tapriansyah sudah berjalan dengan baik, penulis menyebarkan kuesioner melalui google form terhitung pada tanggal 9 Juli 2024 sampai dengan tanggal 10 Juli 2024.



Gambar 7. Hasil Survei Terkait Kegiatan Sosialisasi
Sumber : Dihasilkan Melalui Survei Google Form

Berdasarkan data yang tercantum pada diagram tersebut, didapati bahwa 68% dari responden mengindikasikan bahwa mereka pernah terlibat dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan.

Sebaliknya, 32% dari responden menyatakan bahwa mereka belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut. Dari hasil survei ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengalaman dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Namun demikian, terdapat juga sekelompok responden yang cukup signifikan, yaitu sekitar sepertiga dari total responden, yang belum pernah berpartisipasi dalam aktivitas semacam itu. Temuan ini mencerminkan bahwa, meskipun partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi cukup tinggi, masih ada potensi yang cukup besar untuk meningkatkan partisipasi lebih lanjut di masa mendatang.

4.2.2 Melaksanakan Kegiatan Door to Door

Kegiatan *door to door* merupakan kegiatan yang melibatkan kunjungan langsung kepada masyarakat dengan cara mengunjungi satu per satu rumah warga (Millani et al., 2023).



Gambar 8. Pelaksanaan Kegiatan Door to Door
Sumber : Narasumber Lapangan, 2024

Sebagai salah satu strategi menembus pasar, Bapak Tapriansyah sudah melaksanakan kegiatan *door to door*. Dalam hal ini, Bapak Tapriansyah mengatakan, *“Jadi kalau untuk kegiatan door to door ini kami lakukan secara rutin setiap hari selasa dan mulai kami laksanakan sekitar enam bulan menjelang pemilu. Kami sudah melakukan 14 kunjungan rumah ke rumah di setiap Kelurahan/Desa yang ada di Kecamatan sekayu. Dalam setiap kunjungan, kami mengunjungi 2 RT. Masing-masing RT itu kami kunjungi sekitar 25 rumah. Jadi dalam satu kelurahan itu kami bisa mengunjungi 50 rumah. Yang kami lakukan dalam kunjungan rumah ke rumah ya pasti interaksi dengan masyarakat. Saya mencoba mendengarkan masalah, pendapat, dan aspirasi mereka. Saya juga menjelaskan program-program yang akan saya laksanakan apabila saya diberi amanah oleh masyarakat. Program yang saya tawarkan ya itu tadi, tentang tawaran kebijakan pendidikan gratis dan pembangunan infrastruktur. Interaksi yang kami lakukan hanya sekitar 5-10 menit saja, tidak bisa lama-lama, karena kita juga harus berkunjung ke rumah yang selanjutnya. Nah kegiatan ini kami barangi dengan pemberian bansos, jadi setiap kunjungan itu kami berikan 2-4 botol minyak goreng 1 liter dan satu kalender yang dapat mengingatkan saya kepada mereka.*

Kegiatan *door to door* yang diterapkan oleh Bapak Tapriansyah telah berjalan dengan baik dan terstruktur selama enam bulan terakhir, dilaksanakan sebanyak 14 kali di berbagai Kelurahan dan Desa yang terletak di Kecamatan Sekayu. Kegiatan ini dirancang dengan sangat matang, memastikan setiap kunjungan dapat memberikan manfaat maksimal baik bagi masyarakat maupun bagi Bapak Tapriansyah sendiri. Dalam setiap kesempatan, beliau mengunjungi sekitar 50 rumah warga di setiap lokasi, menunjukkan dedikasinya yang besar untuk mendengarkan keluhan, masukan, dan aspirasi langsung dari masyarakat. Interaksi tersebut memberikan perspektif baru dan autentik tentang keadaan di lapangan, yang sering kali tidak dapat diungkapkan secara lengkap melalui media atau laporan tertulis.

Melalui pendekatan *door-to-door* ini, Bapak Tapriansyah tidak hanya mendengarkan aspirasi masyarakat tetapi juga memperkenalkan dirinya secara lebih personal kepada warga. Setiap kunjungan dilengkapi dengan pemberian kalender dan bantuan minyak goreng gratis sebagai bentuk kepedulian sosial. Tindakan ini bukan hanya membantu meringankan kebutuhan sehari-hari warga, tetapi juga memperkuat citra positif beliau sebagai pemimpin yang peduli dan dekat dengan rakyat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhasil menciptakan hubungan yang lebih akrab antara Bapak

Tapriansyah dengan masyarakat, tetapi juga memperkuat posisi politiknya dalam benak warga, menjadikan dirinya sebagai sosok yang diandalkan dan dihormati di Kecamatan Sekayu.

Kegiatan ini didukung oleh 20 orang yang terdiri dari tim sukses beserta keluarga Bapak Tapriansyah. Tim ini telah bekerja keras dan sebelumnya telah dikoordinasikan oleh Pemenangan Pemilu untuk memastikan kelancaran setiap kunjungan. Berkat kerja sama dan koordinasi yang baik, kegiatan door to door ini tidak hanya menjadi ajang untuk menyerap aspirasi warga, tetapi juga membantu mendekatkan Bapak Tapriansyah secara pribadi kepada masyarakat di Kecamatan Sekayu. Hal ini diharapkan dapat memupuk dukungan masyarakat yang lebih luas dan memperkuat posisi politiknya dalam jangka panjang.

Untuk memastikan apakah kegiatan door to door yang dilaksanakan oleh Bapak Tapriansyah sudah berjalan dengan baik, penulis menyebarkan kuesioner melalui google form terhitung pada tanggal 9 Juli 2024 sampai dengan tanggal 10 Juli 2024.



Gambar 9. Hasil Survei Terkait Kegiatan Door to Door
Sumber : Dihasilkan Melalui Survei Google Form

Berdasarkan data yang tercantum pada diagram tersebut, diketahui bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 68%, mengindikasikan bahwa mereka sudah mengetahui tentang kegiatan door to door yang dilakukan oleh Bapak Tapriansyah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki informasi mengenai kegiatan tersebut. Di sisi lain, terdapat 32% dari responden yang menyatakan bahwa mereka belum mengetahui bahwa Bapak Tapriansyah telah melakukan kegiatan door to door. Persentase ini menggambarkan bahwa kegiatan ini sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih ada sebagian kecil dari populasi yang tidak mendapatkan informasi atau mungkin belum terpapar oleh upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Bapak Tapriansyah. Ketidakmerataan informasi ini bisa menjadi poin evaluasi untuk peningkatan distribusi informasi di kemudian hari.

4.2.3 Menghadiri Acara Pernikahan

Menghadiri acara pernikahan dapat menjadi strategi efektif untuk memperluas massa pendukung, di mana calon legislatif (Caleg) dapat memperkenalkan diri, menjelaskan program, dan mengutarakan janji politik (Shiddiq et al., 2021).



Gambar 10. Bapak Tapriansyah Hadir Dalam Acara pernikahan
Sumber : Narasumber Lapangan, 2024

Sebagai salah satu strategi yang efektif, Bapak Tapriansyah juga menerapkan strategi ini dengan cara mendatangi acara pernikahan. Dalam pelaksanaan strategi ini, Bapak Tapriansyah mengatakan, *“Saya selalu menyempatkan diri untuk datang ke acara publik, namun tidak bisa rutin, karena Caleg itu juga*

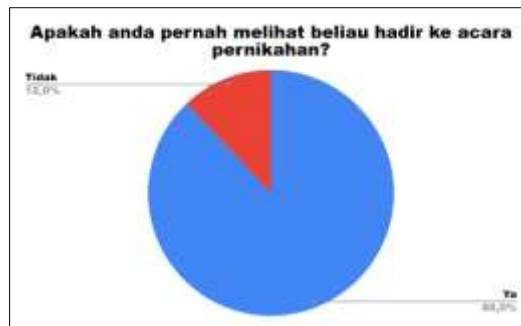
banyak, kadang kita harus rebutan untuk datang, kalau telat ya kita akan kehilangan momen itu. Kalau seingat saya, saya sudah datang ke acara pernikahan itu 10 kali. Dua kali di Serasan Jaya, empat kali di desa Lumpatan, satu kali di desa Bailangu, dan tiga kali di kelurahan soak baru. Kalau yang saya datangi itu biasanya yang saya ataupun tim sukses kenal saja. Saya tidak punya banyak waktu, paling cuma dikasih 5-10 menit, pintar-pintar kita memanfaatkan waktu yang ada. Kegiatan di acara pernikahan seperti biasa saja. Kita cuma memperkenalkan diri dan menawarkan janji politik saya seperti tawaran kebijakan pendidikan gratis dan pembangunan infrastruktur. Saya juga memperkenalkan diri saya sebagai mantan DPRD Musi Banyuasin yang menjabat sebagai Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (BAPEMPERDA) periode 2014-2019. Kegiatan acara pernikahan itu menjadi wadah untuk kita memperkenalkan diri saja, tidak ada hal-hal lain seperti bantuan atau apa pun itu. Tapi kegiatan ini penting untuk para Caleg, lumayan bisa memperkenalkan diri di tempat yang sudah banyak massanya.”

Bapak Tapriansyah, misalnya, menggunakan kesempatan singkat dalam acara pernikahan untuk memperkenalkan dirinya sebagai mantan anggota DPRD Musi Banyuasin dan Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (BAPEMPERDA) periode 2014-2019. Dalam waktu singkat itu, beliau juga menawarkan kebijakan pendidikan gratis dan pembangunan infrastruktur.

Meskipun memiliki keterbatasan waktu, kunjungan ke acara pernikahan tetap menjadi strategi yang efektif. Acara semacam ini memungkinkan Caleg bertemu langsung dengan banyak masyarakat dalam satu waktu. Dukungan atas pentingnya kehadiran dalam acara publik seperti pernikahan juga datang dari Bapak Heri Purnomo (Ketua Badan Pemenangan Pemilu partai PKN), yang menegaskan bahwa, *“Di saat ada Caleg yang ingin meningkatkan masa pendukungnya, menghadiri acara publik seperti pernikahan itu menjadi penting, karena acara ini dapat memberikan peluang bagi Caleg untuk menanamkan citra politiknya dengan menjelaskan program dan janji politik yang ditawarkan. Strategi ini dapat menjadi lebih efektif apabila Caleg ataupun tim sukses memiliki koneksi ke tuan rumah acara.”* Upaya tersebut dapat meningkatkan jumlah massa pendukung. Strategi ini akan lebih efektif apabila tim sukses memiliki hubungan baik dengan tuan rumah acara, sehingga koordinasi lebih mudah dilakukan.

Tim sukses juga memainkan peran penting dalam memetakan setiap acara dan berkomunikasi dengan tuan rumah. Bapak Yuseri (selaku Tim Sukses), beliau mengatakan, *“ untuk masalah pernikahan kami merangkum seluruh kegiatan yang ada di kelurahan Kecamatan Sekayu saja, untuk desa itu belum, karena kalau ke desa itu tidak bisa memastikan datang di sana itu jam berapa. Jadi kami hanya datang ke acara pernikahan yang ada di kelurahan Sekayu saja. Biasanya kami mempersiapkannya satu bulan sebelum memasuki bulan baru. Misal sekarang bulan Maret, kami mulai mempersiapkan untuk acara pernikahan di bulan April. Hal pertama yang kami lakukan itu merangkum setiap acara pernikahan di setiap kelurahan yang akan diadakan dalam bulan tersebut. 3 hari sebelum resepsi dimulai, kami menghubungi yang punya acara dulu biasanya lewat telepon dulu, kami bertanya apakah bisa minta waktu kurang lebih 10 menit untuk memperkenalkan Caleg kami. Kalau disetujui kami akan melakukan survei ke lokasi acara. Survei ini dilakukan untuk mengetahui jumlah tamu dan potensi masyarakat yang akan mendukung di acara tersebut. Kami juga menanyakan kalau ada yang kurang mungkin kami dapat memberi sedikit bantuan berupa air misalnya. Namun selama kami datang ke acara pernikahan, tidak ada permintaan apa pun dari tuan rumah, mereka mengizinkan kami untuk menyita waktu acaranya selama 10 menit. Dengan penyusunan rincian kegiatan yang terstruktur dan terorganisir, gangguan bisa diminimalisir sehingga Caleg dapat memanfaatkan waktu seoptimal mungkin. Kehadiran yang direncanakan dengan baik memberi peluang bagi Caleg untuk lebih dekat dengan masyarakat dan memperoleh dukungan yang lebih luas.*

Oleh karena itu, menghadiri acara pernikahan tidak hanya sekadar seremonial, tetapi juga menjadi alat yang strategis dalam upaya kampanye politik. Dukungan yang didapat dari pertemuan tatap muka ini dapat berdampak signifikan pada hasil pemilu, mengingat hubungan personal sering kali lebih efektif dalam membangun kepercayaan dan kesetiaan pemilih.



Gambar 11. Hasil Survei Terkait Kehadiran Bapak Tapriansyah dalam Acara Pernikahan
Sumber : Dihasilkan Melalui Survei Google Form

Berdasarkan data yang tercantum pada diagram tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 88%, mengindikasikan bahwa mereka pernah melihat Bapak Tapriansyah menghadiri acara pernikahan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Bapak Tapriansyah di acara pernikahan cukup sering terlihat oleh banyak pihak. Di sisi lain, masih terdapat 12% dari responden yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah melihat Bapak Tapriansyah hadir dalam acara pernikahan. Walaupun jumlah ini relatif kecil dibandingkan mayoritas, namun tetap menunjukkan adanya kelompok responden yang belum pernah menyaksikan kehadiran beliau dalam acara pernikahan. Hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memahami pola kehadiran Bapak Tapriansyah atau mungkin dikenalnya dalam lingkungan berbagai acara sosial.

4.2.4 Promosi Melalui Media Sosial Instagram

Media sosial merupakan platform daring di mana pengguna dapat berkomunikasi, berinteraksi, dan berbagi informasi dengan cara yang cepat dan mudah melalui internet (Widianti & Purba, 2023). Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang digemari anak muda karena dalam *Instagram* para pengguna dapat mengunggah foto/vidio, filter wajah, dan dapat membantu penggunaannya untuk mempromosikan sebuah produk kepada masyarakat yang menggunakan media sosial ini. Berdasarkan hasil survei, 81% anak muda lebih menyukai *Instagram*, sedangkan 19 persen responden lainnya mengatakan bahwa mereka lebih menyukai *Facebook*. Menurut data statista, 71% pengguna *Facebook* rata-rata berusia 56-70 tahun (Indika & Jovita, 2017).



Gambar 12. Bapak Tapriansyah Melaksanakan Promosi di Media Sosial
Sumber: (Mimin Sekayu, 2023)

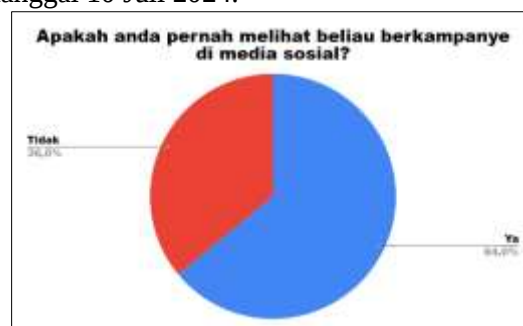
Penggunaan platform media sosial Instagram sebagai alat promosi memiliki tujuan strategis untuk menjangkau, menarik, dan memperoleh dukungan dari kalangan anak muda yang seringkali menjadi kelompok demografi kritis dalam berbagai kampanye dan inisiatif. Dalam konteks ini, Bapak Tapriansyah telah mengimplementasikan strategi tersebut melalui serangkaian konten yang diunggah secara reguler ke akun Instagram. *“Kemarin saya menggunakan sosial media Instagram sebagai sarana untuk mempromosikan program saya. Akun Instagram “Mimin Sekayu” menjadi salah satu akun Instagram yang mencakup informasi keseluruhan berita viral yang ada di kabupaten ini. Akun Mimin Sekayu dikelola oleh admin yang bernama Ari Wijaya. Oleh karena itu, saya merangkul “Mimin Sekayu” untuk dapat membantu saya memasarkan program, tawaran program, dan janji politik saya. Promosi yang saya buat melalui akun Instagram “Mimin Sekayu” biasanya hanya terbit satu minggu*

2 kali kalau untuk snap Instagram atau satu bulan sekali. Kalau konten saya cuma naik 18 kali, tapi kalau yang permanen itu cuma 6 kali, sisanya itu hanya bertahan 24 jam saja. Untuk biayanya itu Rp. 100.000 setiap sekali postingan, dan Rp. 50.000 untuk satu postingan snap Instagram, dan dibayar melalui pulsa.”

Promosi melalui Instagram mencakup berbagai tawaran program yang dijanjikan, serta janji-janji politik yang dikemas dengan cara yang menarik secara visual dan informatif agar dapat lebih efektif menarik perhatian serta minat audiens target. Hingga saat ini, aktivitas promosi melalui platform media sosial Instagram tersebut telah dilakukan sebanyak 18 kali, dengan rincian 12 unggahan Instastory yang bersifat sementara namun interaktif, serta 6 unggahan berupa postingan foto yang diterbitkan di timeline akun Instagram resmi Mimin Sekayu. Setiap unggahan dirancang secara cermat dengan pendekatan visual yang menarik serta penggunaan bahasa yang mencerminkan gaya komunikasi anak muda. Ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan interaksi, engagement, serta memperluas jangkauan pesan yang ingin disampaikan oleh Bapak Tapriansyah.

Pemilihan Instagram sebagai medium utama dalam kampanye ini didasarkan pada segmentasi pemilih, yang menunjukkan bahwa anak muda lebih aktif dan responsif terhadap konten yang dipublikasikan di platform tersebut. Dengan demikian, media sosial Instagram dipandang sebagai sarana yang efektif untuk mendekatkan diri pada pemilih muda dan menggali dukungan dari mereka. Sementara itu, untuk menjangkau segmen pemilih yang lebih tua, Badan Pemenangan Pemilu menyarankan pendekatan yang berbeda. Bapak Hafiz Asat mengatakan, *“Untuk promosi ke masyarakat Musi Banyuasin itu tergantung Calegnya. Bentuk kontennya pun kami bebaskan juga. Kami hanya membantu menentukan segmen pemilihnya saja. Kalau yang dituju itu anak muda, kami menyarankan di Instagram saja, tapi kalau untuk orang-orang yang sudah tua di Musi Banyuasin itu kebanyakan menggunakan facebook. Ya kalau untuk masyarakat Musi Banyuasin saya kira 2 itu yang biasa digunakan. Kalau Bapak Tapriansyah menggunakan Instagram, soalnya dia mau menjangkau dukungan anak muda di Kabupaten Musi Banyuasin. Bentuk postingannya cuma gambar, tapi kalau mau konten video yang menarik, memang harus merekrut orang yang berprofesi sebagai editor, tapi balik lagi, pasti memerlukan biaya tambahan. Mungkin peran kami selaku Bidang Pemenangan Pemilu hanya sebatas itu saja, karena kami partai PKN juga belum mempunyai badan khusus yang bertugas mengelola media sosial. Instagram Pimpinan Cabang di Kabupaten Musi Banyuasin juga tidak aktif. Mungkin ke depannya kami baru akan membuat badan khusus yang mengelola media sosial.”* Pemilihan platform yang tepat berdasarkan segmentasi pemilih ini diharapkan dapat memaksimalkan jangkauan kampanye dan efektivitas pesan yang disampaikan, sehingga memperoleh dukungan yang lebih luas dan beragam dari berbagai kalangan usia.

Untuk memastikan apakah promosi melalui media sosial instagram yang dilaksanakan oleh Bapak Tapriansyah sudah efektif, penulis menyebarkan kuesioner melalui google form terhitung pada tanggal 9 Juli 2024 sampai dengan tanggal 10 Juli 2024.



Gambar 13. Hasil Survei Terkait Kegiatan Promosi Bapak Tapriansyah di Media Sosial
Sumber: Dihasilkan Melalui Survei Google Form

Berdasarkan data yang tercantum pada diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 64%, mengindikasikan bahwa mereka pernah melihat promosi yang dilakukan oleh Bapak Tapriansyah di berbagai platform media sosial. Data ini menunjukkan bahwa upaya promosi

yang dilakukan oleh Bapak Tapriansyah telah mencapai sejumlah besar audiens di media sosial. Di sisi lain, masih terdapat 36% dari responden yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah melihat promosi apapun yang dilakukan oleh Bapak Tapriansyah di media sosial. Ini mengindikasikan bahwa terdapat segmen audiens yang belum terjangkau oleh strategi promosi yang ada, sehingga mungkin perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian strategi pemasaran untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas promosi di media sosial

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, indikator strategi ofensif untuk memperluas pasar sejauh ini sudah diimplementasikan dengan cukup baik. Bapak Tapriansyah dan tim suksesnya telah menjalankan berbagai program guna meningkatkan keterlibatan serta dukungan masyarakat menjelang pemilu. Beberapa program yang telah dilaksanakan dengan frekuensi tinggi, seperti Program Bantuan Sosial dan Acara Pengajian Yasin, memberikan dampak positif terhadap penerimaan masyarakat. Selain itu, kebijakan yang ditawarkan mengenai pendidikan gratis dan pembangunan infrastruktur berhasil mendapatkan dukungan luas dari masyarakat Musi Banyuasin. Lebih jauh lagi, Bapak Tapriansyah mengadopsi pendekatan lain dengan melibatkan tokoh agama lokal dalam kegiatan pengajian, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan dukungan publik terhadap program serta janji politik yang disampaikannya. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program-program tersebut. Salah satu hambatan utama adalah kampanye penyuluhan kesehatan ibu dan anak yang belum dapat dijalankan secara optimal karena terbatasnya pendanaan. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Bapak Tapriansyah dan tim menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam menggalang dukungan dan kepercayaan masyarakat.

Kemudian pada indikator Strategi Ofensif Menembus Pasar dan sub-indikator terkait sudah dilaksanakan dengan cukup baik, terlihat jelas bahwa Bapak Tapriansyah mengambil berbagai tindakan signifikan untuk meningkatkan interaksi dengan mendengar aspirasi masyarakat. Sosialisasi yang telah dilakukan di 14 kelurahan/desa menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penyebaran informasi di setiap lapisan masyarakat. Selain itu, strategi door to door yang berhasil diterapkan sebanyak 14 kali dengan mendatangi sekitar 50 rumah di setiap lokasi menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam mendengar langsung keluhan dan masukan dari warga. Kehadiran tim sukses di acara-acara pernikahan juga mencerminkan upaya untuk membangun hubungan baik dan solid dengan komunitas. Di samping itu, promosi melalui media sosial Instagram dilakukan secara aktif dengan mengunggah 18 postingan sehingga informasi dapat disampaikan secara luas dan menarik di platform digital. Seluruh upaya ini mencerminkan strategi ofensif yang terintegrasi dan komprehensif, yang terlaksana dengan baik dalam mencapai tujuan menembus pasar. Melalui pendekatan yang sistematis dan menyeluruh, menunjukkan komitmen Bapak Tapriansyah dalam mendekati masyarakat secara langsung dan melalui berbagai media komunikasi. Hal tersebut memperlihatkan kesiapan dan keseriusan dalam merespon dan memenuhi aspirasi warga secara langsung.

Untuk lebih mengoptimalkan strategi ofensif yang telah berjalan dengan baik, Bapak Tapriansyah disarankan untuk meningkatkan pendanaan atau bermitra dengan NGO guna mengoptimalkan program penyuluhan kesehatan ibu dan anak, serta memperluas jangkauan sosialisasi di wilayah yang belum terjangkau. Pengembangan strategi digital dengan memanfaatkan platform lain seperti Facebook, dan YouTube juga penting. Penguatan keterlibatan tokoh agama melalui forum diskusi dan musyawarah, evaluasi berkala terhadap strategi door to door, serta perluasan program bantuan sosial bisa lebih memperkuat dukungan masyarakat menjelang pemilu. Penyesuaian ini akan meningkatkan efektivitas pendekatan yang sudah dilakukan dan memperluas dukungan publik.

Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian ini memiliki keterbatasan akses, sehingga terdapat kemungkinan sulitnya mendapatkan data atau informasi terkait strategi kemenangan yang digunakan oleh anggota legislatif terpilih. Studi lanjutan yang direkomendasikan adalah melakukan perbandingan antara strategi kemenangan anggota legislatif di Dapil 1 Kabupaten Musi Banyuasin dengan Dapil lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas..

Ucapan terima kasih

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Doris Febriyanti dan Ibu Amaliatulwalidain atas bimbingan, dedikasi, dan waktu yang telah diberikan. Dukungan dan arahan Ibu sangatlah berharga dalam setiap tahap penelitian ini.

Saya juga sangat berterima kasih kepada Bapak Tapriansyah, kandidat terpilih, atas kesempatan yang telah diberikan untuk melakukan wawancara. Kesempatan ini sangat membantu dalam memperkaya data dan wawasan yang saya butuhkan untuk penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bidang Pemenangan Pemilu partai PKN, seluruh tim sukses, dan khususnya Bapak Riswan sebagai tokoh agama lokal yang telah mendukung saya dengan penuh keterbukaan. Tak lupa, juga kepada seluruh masyarakat Kabupaten yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Tanpa partisipasi dan keterlibatan Anda semua, data penelitian ini tentu tidak akan selengkap sekarang.

Akhir kata, saya juga ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri. Untuk ketekunan, keuletan, dan semangat yang terus diterapkan dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penelitian ini. Usaha dan perjuangan ini memberikan saya banyak pembelajaran berharga dan mendalam tentang diri sendiri dan sekitar.

Saran

Saran yang diberikan untuk Pemerintah Kabupaten Bandung dalam aspek pengembangan dan penyadaran potensi adalah Pemerintah Kota Bandung perlu mengupayakan peningkatan alokasi anggaran untuk program pemberdayaan masyarakat PMKS. Selain itu, setelah pelatihan, pendampingan menjadi kunci penting dalam memastikan masyarakat PMKS dapat mengimplementasikan potensi mereka dengan baik. Oleh karena itu, program pendampingan harus dirancang dengan lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dalam aspek penguatan potensi juga yang menjadi keberlanjutan dari penyadaran dan pendorongan potensi, Pemerintah harus memperkuat jaringan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk OPD-OPD. Membentuk forum atau kelompok kerja agar dapat membantu dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan yang lebih terkoordinasi dan efektif. Selain itu juga, dalam kondisi anggaran yang terbatas, perlu dilakukan optimalisasi penggunaan anggaran yang ada dengan fokus pada program-program yang memiliki dampak langsung dan jangka panjang. Evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran dan prioritas program dapat membantu dalam memastikan dana yang tersedia digunakan secara efisien dan efektif.

Saran yang diberikan untuk Pemerintah Kabupaten Bandung dalam aspek perlindungan atau melindungi potensi yang dimiliki Masyarakat PMKS di Kota Bandung, pemerintah Kota Bandung perlu melakukan peninjauan ulang terhadap prioritas anggaran yang ada, dengan menekankan pentingnya alokasi dana yang memadai untuk program perlindungan masyarakat PMKS. Mengingat pentingnya perlindungan sosial sebagai bagian dari layanan dasar yang harus disediakan pemerintah daerah, Pemerintah Kota Bandung dapat mengajukan bantuan tambahan dari pemerintah pusat.

Referensi

- Afdhal, A. (2021). Strategi Partai Amanat Nasional (Pan) Dalam Memenangkan Calon Muslim Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Di Kota Manado. *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/37735%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/download/37735/34648>
- Agung, E. S. ... Juntara, B. (2022). Strategi Local Strongman dalam Pemilihan Kepala Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 47–63. <https://doi.org/10.35912/jasipol.v2i1.1558>
- Barokah, F. ... Hertanto, H. (2022). Disrupsi Politik. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.35967/njip.v21i1.273>
- Elizabeth Anggit Sekar Citra T, F., & Alfirdaus, L. K. (2019). STRATEGI KAMPANYE POLITIK

- PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA (PSI) PADA PEMILU LEGISLATIF 2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Firmansyah, J. ... Rizkia, G. (2022). Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan pada Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2019. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.18196/jpk.v4i1.16181>
- Fitri, L. ... Ridwan Trisoni. (2024). Pengertian, Konsep, Teori dan Lingkup Sistem dan Kebijakan Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(2), 298–307. <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i2.1351>
- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(01), 25–32. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i01.296>
- Jdih.kpu.go.id. (2024a). *Penetapan Perolehan Kursi Parpol Pemilu DPRD Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024*. <https://jdih.kpu.go.id/sumsel/muba/detailkepkpuk-42655456526b314552544d253344>
- Jdih.kpu.go.id. (2024b). *Perolehan Suara Sah Dan Peringkat Suara Sah Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Setiap Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Tahun 2024*.
- Jdih.kpu.go.id. (2024c). *Rekapitulasi Daftar Calon Tetap Daftar Calon Tetap Anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024*. <https://jdih.kpu.go.id/sumsel/muba/detailkepkpuk-56655431525531365153557a5241253344253344>
- Kogoya, W. (2015). *Buku Ajar Teori dan Ilmu Konstitusi* (N. Rismawati (ed.); 1st ed.). Widina Bhakti Persada.
- Lestari, T. R. P. (2020). Pencapaian Status Kesehatan Ibu Dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu dan Anak. *Kajian*, 25(1), 75–89. <https://www.guesehat.com/polemik-kesehatan->
- Millani, A. I. ... Asmynendar, R. F. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Pentingnya NIB untuk UMKM Kelurahan Gunung Anyar secara Door to door. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, 2(2), 38–47.
- Mimin Sekayu. (2023). *Promosi Melalui Media Sosial*. Instagram. <https://www.instagram.com/p/C0V1p2VxI1E/?igsh=NDNqYmJxMWpmdDJs>
- Mubakab.go.id. (2022). *DPRD Muba Sampaikan Hasil Pelaksanaan Reses I*.
- Murdiyanto, E. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Muzadi, A., & Fitriyah, F. (2020). Kemenangan Hattrick: Strategi Keterpilihan Een Rusmiyati dalam Pemilu Legislatif 2019 di Kota Cirebon. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 118–133. <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i2.8146>
- Nabila, R., & Irham, M. (2023). Peran DPRD Dalam Pelaksanaan Bantuan Sosial terhadap Masyarakat Sumut. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1491–1501. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.1957>
- Nahak, Y. F. (2020). Strategi Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2019 Di Kabupaten Malaka. *Jurnal Poros Politik*, 2 (3), 20–25.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. In *Cakra* (Vol. 1, Issue 1).
- Nurul Hayat ... Nilam Cahya. (2022). Karakteristik Masyarakat Pesisir: Kehidupan Keagamaan Dan Pandangan Masyarakat Pesisir Desa Pulo Panjang Pada Tradisi Lokal Sedekah Laut. *Jurnal Manajemen Riset Dan Teknologi (Jurnal Maritim)*, 4(1), 1–8. <https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/OJSM/article/view/657/459>
- Oktasari, D. ... Sanyoto, Y. W. (2024). Analisis Strategi Kemenangan Risoleh Ketiga Periode Dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak di Desa Air Baru Kecamatan Mekakau Ilirkabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023. *JURNAL DINAMIKA*, 4, 22–26.
- Rahman, A. (2017). Peran Sekolah Sebagai Sarana Sosialisasi Politik untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III, November*, 319–320.
- Rezeki, D. S. (2024). *Pengaruh Media Sosial terhadap Tingkat Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilu Tahun 2024*.

- Schroder, P. (2013). *Strategi Politik* (4th ed.). Friedrich-Naumann-Stiftung fur die Freiheit, Indonesia.
- Setiawan, A. ... Nadir, S. (2023). Keterpilihan Andi Muhammad Ramdhani Pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Pinrang Tahun 2019. *Politics and Humanism*, 2(2), 14–20.
- Sewitri, S. ... Marta, A. (2024). Strategi Pemenangan Mira Roza Dalam Memperoleh Suara Terbanyak Pada Pemilihan Legislatif Provinsi Riau Tahun 2019. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 4, 10187–10200. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8870%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/8870/6218>
- Shiddiq, I. H. A. ... Priyanto, H. (2021). Strategi Komunikasi Calon Legislatif Muda Pada Pemilu Dprd Kabupaten Banyuwangi Tahun 2024. *Nusantara Hasana Journal*, 1(7), 33–37.
- Sidapil.kpu.go.id. (2024). *Hitung Alokasi Kursi Dapil*. <https://sidapil.kpu.go.id/api/kursidapil/2024/16/06/2>
- Simanjuntak, K. D. ... Fatmariza. (2024). Strategi pemenangan anggota legislatif perempuan DPRD Kota Sawahlunto Periode. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(2), 374–383.
- Sinaga, P. (2018). Pemilihan Kepala Daerah Dalam Konstruksi UUD NRI 1945. *Binamulia Hukum*, 7(1), 17–25. <https://doi.org/10.37893/jbh.v7i1.10>
- Syahda, P. H., & Rafni, A. (2021). Strategi Calon Legislatif Partai Gerindra dalam Memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 4(1), 66. <http://kota-padang.kpu.go.id>
- Tini, D. L. R., & Alfiyah, N. I. (2023). STRATEGI PEMENANGAN CALON ANGGOTA LEGISLATIF DALAM SATU PARTAI DENGAN SISTEM PEMILU PROPORSIONAL TERBUKA (Studi Kasus Irwan Hayat dari Partai PKB di DAPIL III Kabupaten Sumenep). *Journal of Public Corner Fisip Universitas Wiraraja*, 2(1), 196–200.
- Ulum, M. (2019). Pembinaan Kompetensi Ustadz Madrasah Diniyah melalui Program Tarbiyatul Mu'allimin di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Ar-Rosyidiyah Mambaul Ulum Pangarengan Sampang. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 137–158. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.448>
- Waruwu, D. ... Elsi, S. D. (2024). Analisis Peran Teknologi Digital Pada Proses Pelaksanaan Pemilu Serentak 2024. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 776–784. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.887>
- Widianti, A., & Purba, I. P. M. H. (2023). Strategi Partai Politik untuk Meningkatkan Efikasi Politik Calon Anggota Legislatif Perempuan pada Pemilihan Umum Kota Surabaya Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 11334–11342. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/8165/6681>
- Widiarto, D. S. ... Riswari, C. R. A. (2023). Komunikasi politik PDIP dalam mempengaruhi perilaku pemilih kota Surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 7(3), 440–454. <https://doi.org/10.25139/jkp.v7i3.6530>